

POLA KOMUNIKASI ANTARA ORANG TUA DENGAN ANAK AUTIS KOTA
SURABAYA

(Studi Deskriptif Kualitatif Pola Komunikasi Antara Orang Tua dengan
Anak Autis di Surabaya)

SKRIPSI



Oleh :

PRITA INTAN RAHAYU

NPM. 0643010078

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JATIM
FAKULTAS ILMU POLITIK DAN ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

2011

POLA KOMUNIKASI ANTARAORANG TUA DENGAN ANAK AUTIS
DISURABAYA

(Studi deskriptif kualitatif pola komunikasi antara orang tua dan anak autis di
Surabaya)

Oleh:

PRITA INTAN RAHAYU

Npm.0643010078

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh tim penguji skripsi
Jurusan ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik
Universitas pembangunan nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal 20 April 2012

Pembimbing Utama

Tim Penguji
Ketua

Dra. Diana Amelia, Msi
Nip.196309071991032001

Juwito. Ssos. Msi
Npt.367049500361
Seketaris

Drs. Kusnarto, Msi
Nip.19580801198402100
Anggota

Dra. Herlina Sukmawati, Msi
Nip 196412251993092001

DEKAN

Dra. Ec. Hj. Suparwati, Msi
NIP. 1995507181983023001

ABSTRAKSI

Prita intan rahayu, Pola komunikasi antara orang tua dengan anak autis di Surabaya (studi kualitatif pola komunikasi antara orang tua dengan anak autis).

Autis merupakan gangguan pervasife yang terjadi pada anak pada 2,5 tahun-17 tahun usia perkembangan anak .untuk mengatasi kasus tersebut maka orang tua harus mendampingi anak ketika belajar dan bermain .Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui pola komunikasi antara orang tua dengan anak autis di Surabaya

Komunikasi interpersonal merupakan pengiriman pesan –pesan dari seseorang dan diterima oleh orang lain atau sekelompok orang dengan efek dan umpan balik langsung .komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan kata-kata baik lisan maupun tertulis kata-kata autis adalah suatu kondisi mengenai seseorang sejak lahir ataupun saat massa balita yang membuat dirinya tidak dapat membentuk hubungan sosial atau komunikasi yang normal. Pola komunikasi adalah sebagai bentuk atau pola hubungan dua orang yaitu orang tua dengan anak .

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan dept interview dengan informan sebanyak 2 orang atau lebih.

Berdasarkan hasil analisis data ,didapatkan bahwa pola komunikasi yang terjadi antara orang tua dengan anak autis adalah pola yang dilakukan secara tatap muka saling berhadapan langsung kemudian mencari kontak mata terlebih dahulu. setelah ada kontak baru pesan atau materi dilakukan dengan singkat, menggunakan nada yang tegas dank eras dan nada yang manis (melihat kondisi anak terlebih dahulu)

ABSTRACTION

Autisme Prita intan rahayu communication pattern between parent with child of autism in Surabaya (quantitative study of communications pattern between parents with child of autism).

represents trouble of pervasive that happened at age child growth of child 2.5-17 years old.to overcome that casehence parents have to consort child when learning and playing at.Target of this rearch is to know communications pattern between parents with child of autisme in Surabaya.

Communication of interpersonal represent delivery of messages of someone and accepted by others or a group of people with directs feedback and effect. Commnications of ferbal is communications using words of either oral and also written,words of autism is a condition recognize some one from the day borne andalso moment a priod of under five year(balita)making one self cannot from sosial relation or normal commnications communications pattern is as from or relation pattern two people that is parents with child

Research method in this research use research method qualitative with in dept interview with informant counted 2 peole or more

Pursuant to result of data analysis got by commnications pattern that happened between parent with child of autis is conducted pattern that happened between parents with child of autism is conducted pattern looked in the face each other and direcvis a vis,then look for eye contacbeforehand.after there is new

contac of items or message conducted briefly,using hard and coherent tone and sweet tone (see the condition of child beforehand)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan segala berkah dan rahmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Pola Komunikasi Antara orang Tua Dengan Anak Autis di Surabaya”.

Mengenai laporan skripsi ini, maka penyusunan didasarkan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan bimbingan dan dorongan dari ibu Dra. Diana Amalia, MSi Dosen pembimbing skripsi Pada kesempatan ini, tidak lupa penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof Dr Ir. Teguh Soedarto, Mp, Selaku Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur
2. Ibu Dra. Hj. Suparwati, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Juwito, S.Sos, MSi, Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Dosen Pengajar jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur..
5. Mama, Papa Kakak tercinta makasih atas do’a, dukungan dan semangatnya.
6. Teman-Teman sahabat makasih ya doanya
7. Teman-Temanku terbaik ku indra.ami dan semua angkatan 2006 kalian adalah teman, sahabat dan penghibur yang selalu menemaniku.
8. Temen-temenku ovi selalu menyemangati aq

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Semoga laporan ini dapat berguna bagi penulis khususnya bagi pembaca. Terima Kasih.

Surabaya,

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABTRAKSI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.1 Latar Belakang	1
1.1.2 Perumusan Masalah	4
1.1.3 Tujuan Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Landasan Teori	5
2.1.1 Pengertian Komunikasi Interpersonal	5
2.1.2 Pengertian Pola Komunikasi	8
2.1.3 Pengertian Teori Atribusi	10
2.1.5 Pengertian Keluarga	11

2.1.6.1 Komunikasi Orang Tua dengan Anak	15
2.1.6.2 Kualitas Komunikasi Interpersonal orang tua dan anak	17
2.7 Anak-anak	20
2.8 Pengertian Autis	20
2.8.1 Faktor –faktor terjadi autis	21
2.8.2 Macam –macam autis	23
2.2 Kerangka Berfikir	24
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan operasional konsep	26
3.2 Subyek Penelitian dan Informan Penelitian	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data	32
3.4 Teknik Analisa Data	34
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran umum obyek peneliti	35
4.1.1. Gambaran Umum Kota Surabaya	35
4.1.2. Gambaran Umum Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Autis	36
4.2 Penyajian Data	37

4.2.1 Informan 1	38
4.2.1.1 Keluarga Bapak Ferry	38
4.2.1.2. Bryan (Anak Autis 1)	40
4.2.2. Informan 2	40
4.2.2.1. Keluarga Ibu Ratna	40
4.2.2.2. Tridansyah (Anak Autis 2)	42
4.2.3 Informan 3	43
4.2.3.1 Keluarga Bapak Supriyo	43
4.2.3.2. Elizabeth Erni (Anak Autis 3)	44
4.2.4 Informan 4	45
4.2.4.1 Keluarga Bapak Ari	45
4.2.4.2 Muhammad Shandi (Anak Autis 4)	46
4.3 Analisis Data	47
4.3.1 Pola komunikasi keluarga pada anak autis	47
4.4 Pembahasan	59
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	63

5.2 Saran	63
-----------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sudah merupakan kodrat bahwa manusia diciptakan ada berbagai macam bentuk manusia di dunia ini merupakan kodrat alam yang sesungguhnya. Menurut psikologi perkembangan manusia mengalami tiga bentuk dari lahir dari umur 0-2 tahun masa bicaranya anak berumur 2.5 tahun sampai 12 tahun.

Masa progreif merupakan masa dimana anak akan tumbuh besar dan secara mengalami perkembangan fisik atau psikilis semua mengalami perubahan. perubahan sifat dan cara bicaranya mengalami keterlambatan bicara dan keterlambatan untuk berfikir dan mempunyai kelebihan tersendiri dari keadaan ini perhatikan dan bimbingan yang terarah sangat diperlukan pembelajaran yang optimal.

Anak merupakan aset keluarga yang harus diasuh dan diajari kelak untuk masa depan bangsa dan Negara ini sehingga diperlukan bimbingan pengawasan yang baik serta ketat untuk menghasilkan generasi-generasi penerus yang bermoral baik, berwawasan jauh serta paham akan fungsinya sebagai generasi penerus.

Sebelum anak - anak tiba ketangan pendidik atau guru disekolah, keluarga merupakan tempat pertama kali anak belajar. peranan dan fungsi

orang tua berpengaruh besar terhadap kepribadian dan perkembangan dan tabiat anak.

Oleh karena itu ,jadi tanggung jawab kita bersama untuk mengusahakan dan membelajari supaya anak bisa belajar sendiri dan perlu wawasan dari orang tua untuk mengajari, pemenuhan kesejahteraan rohaniyah dan jasmani anak yang sesuai dengan kepentingan sangat disadari dengan pengawasan dari orang tuanya, anak autis disebabkan karena orang tuanya sibuk kerja dan kurang adanya pengawasan dari orang tua, kerugian disini disebabkan karena anak menjadi terlambat berfikir dan kurang pergaulan.

Lingkungan dimulai dari masa anak yang masih di dalam rahim ibu, lingkungan bermain lingkungan sekolah dan lingkungan tempat tinggal ,lingkungan rahim ibu merupakan salah satu jenis lingkungan yang patut diketahui oleh para orang tua, agar dapat memanfaatkan dalam penjagaan preventif terhadap calon keturunan agar dapat lahir sehat dan selamat.

Lingkungan keluarga merupakan bentuk yang paling sederhana disini peranan orang tua dalam membentuk pribadi anak besar sekali karena orang tua lah yang membelajari anak supaya bisa berbicara dan memberi gizi yang cukup

Komunikasi merupakan suatu kegiatan yang tak dapat dihindari dari kehidupan kita sehari hari komunikasi merupakan hal yang penting dalam berbagai pola komunikasi manusia sebagai makhluk sosial artinya dalam hidup saling berdampingan satu sama lainnya. saling membutuhkan. hubungan antara manusia akan tercipta melalui komunikasi baik komunikasi verbal

(bahasa)maupun komunikasi verbal, komunikasi non verbal (symbol, gambar, atau peranan ,media komunikasi

Dalam lingkungan keluarga komunikasi merupakan suatu hal penting dimana komunikasi berfungsi sebagai media penjebaran dalam hubungan antara keluarga. komunikasi berasal dari bahasa latin (communication)dan perkataan ini bersumber dari comunis yang artinya sama makna yang sama makna mengenai suatu hal (effendi:2002:3).

Komunikasi keluarga berlangsung secara timbal balik dan silih berganti, bisa dari orang tua ke anak atau anak ke orang tua dalam komunikasi orang tua bertanggung jawab untuk mendidik anak, maka komunikasi yang terjadi dalam orangtua bernilai mengajari, ada sejumlah orang tua yang diwariskan orang tua pada anak (bahri,2004:37).

Terdapat dua faktor yang dapat membentuk kepribadian anak yaitu faktor internal berasal dari orang tua sendiri seperti konflik –konflik yang terjadi dalam lingkungan keluarga dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan keluarga.

Orang tua cenderung menghindari dan kurang mengasihi perhatian dan tanggung jawab. Mereka untuk memberikan perhatian yang serius terhadap persoalan sehari-hari apakah konflik dengan teman maupun konflik dengan guru di sekolah.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang Masalah Tersebut diatas diidentifikasi permasalahan sebagai berikut : pola komunikasi antara orang tua dengan anak autis di kota Surabaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pola komunikasi antara orang tua yang mempunyai anak autis di Surabaya,